

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai moral yang terkandung dalam antologi puisi karya K. H. Mustofa Bisri, yaitu puisi "Ibu", "Dzikir I", "Dalam Menangis", dan "Bosnia Adalah", meliputi berbagai aspek penting seperti tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, sikap saling menghormati, kemampuan membedakan benar dan salah, kepekaan terhadap penderitaan orang lain, serta komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Puisi-puisi tersebut menampilkan nilai kasih sayang dan pengorbanan dalam hubungan keluarga (*Ibu*), keteguhan dan kesabaran dalam menghadapi cobaan (*Dzikir I*), kepekaan sosial dan harapan di tengah penderitaan (*Dalam Menangis*), serta refleksi kritis terhadap konflik dan kemanusiaan (*Bosnia Adalah*). Nilai-nilai moral ini tidak hanya bersifat universal tetapi juga relevan dengan konteks sosial dan spiritual yang mampu membentuk karakter dan kepekaan peserta didik.
2. Pemanfaatan antologi puisi karya K.H. Mustofa Bisri sebagai modul ajar sastra dalam pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka terbukti sangat efektif dalam mengembangkan kompetensi literasi sastra sekaligus membentuk karakter peserta didik. Puisi-puisi seperti "Ibu", "Dzikir I", "Dalam Menangis", dan "Bosnia Adalah" dapat digunakan sebagai bahan ajar yang autentik karena mengandung nilai moral dan estetika yang tinggi serta mampu merangsang refleksi kritis dan empati peserta didik yang menjadi bagian penting dari penguatan Profil Pelajar Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sastra dan Pendidikan Bahasa Indonesia

Disarankan untuk mengintegrasikan puisi-puisi karya K. H. Mustofa Bisri dalam pembelajaran sastra sebagai bahan ajar yang kaya nilai moral dan estetika. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan reflektif agar peserta didik mampu menggali makna teks secara mendalam dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah dan Pengembang Kurikulum

Dianjurkan untuk mempertimbangkan antologi puisi karya K. H. Mustofa Bisri sebagai salah satu bahan bacaan wajib dalam kurikulum sastra, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis teks autentik dan penguatan karakter peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait pemanfaatan karya sastra lainnya dalam konteks literasi teks sastra dan pengembangan karakter, termasuk studi tentang efektivitas penggunaan puisi dalam media pembelajaran digital atau pembelajaran jarak jauh.

4. Bagi Peserta Didik

Disarankan agar peserta didik aktif membaca dan merenungkan puisi sebagai sarana pengembangan empati, kepekaan sosial, dan pemahaman terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.